

Deteksi Penyakit TB UMKM "ToLe" Pentol Lele Capturing "Profil Desa Sentul" Renovasi Taman Sekolah

2019

*Kita
Ada di
Sentul*

tema :

*Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan
Pendekatan Sociocultural dan Teknologi Berkelanjutan*

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sentul
Tahun 2019**

Penulis:

- | | |
|----------------------------|--------------|
| 1. ARUM INDRA PURWANTI | 162020100001 |
| 2. DIMAS RANDY P | 172010300212 |
| 3. ARSELINA MEGA SINGGIH | 162010300176 |
| 4. RISKA ARY SANDY | 162010300193 |
| 5. MUHAMMAD FARREL A.P | 152040100052 |
| 6. CAHYA WIJI PRANATA | 151080200025 |
| 7. QOIROTUL OKHTULIA | 161080200174 |
| 8. FERDI ARDIANSYAH | 162010200246 |
| 9. MOHAMMAD AMIEN I | 161020200044 |
| 10. DEWI LESTARI | 162010200038 |
| 11. TOMI SULISTIO | 162010200208 |
| 12. KALIMATUS SA`DIYAH | 168620700001 |
| 13. NUR MAGHIROH H | 158620600078 |
| 14. SERLA UTAMI | 168320700006 |
| 15. MOCH IRFAN AFFANDI | 142030100088 |
| 16. ARDI PRAYUGO | 161020100015 |
| 17. ARIF RAHMAN | 161020700035 |
| 18. IMA FAIZAH, SP, M.Pd.I | 719088001 |



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-56-7

Copyright©2019

Authors

All rights reserved

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat : Kita Ada di Sentul

Desa Sentul Tahun 2019

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Sentul Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-56-7

Editor :

Ghozali Rusyid Affandi

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas KKN Desa Sentul Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas kami sebagai mahasiswa dalam rangka pengamalan salah satu catur dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berada di Desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Kami melaksanakan pengabdian masyarakat ini kurang lebih selama dua bulan mulai tanggal 1 Agustus 2019 hingga 6 Oktober 2019.

Selama pengabdian masyarakat, kami menjalankan beberapa program kerja yang kami susun berdasarkan permasalahan yang ada pada desa dan potensi yang dimiliki. Program kerja kami berada pada sektor kesehatan dalam penanganan gejala TBC dan sosialisasi produk inovasi MP-ASI, *Capturing* profil desa, dan renovasi taman sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak mungkin bisa berhasil tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Bapak Akhmad Yani selaku Kepala Desa Sentul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Sentul.
3. Kepala Sekolah SD Sentul yang telah mengizinkan kami untuk melakukan renovasi taman sekolah SD Sentul.
4. Bapak Sholehkhudin dan Bapak M. Ilyas selaku perangkat desa yang telah membantu kami dalam menjalankan program kerja.
5. Ibu Aminah selaku Kepala Bidan Desa Sentul yang telah membantu kami dalam penanganan gejala TBC dan pengenalan produk inovasi MP-ASI.
6. Seluruh Anggota Karang Taruna Desa Sentul yang telah membantu kami dalam menjalankan program kerja.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan mungkin jauh dari kata sempurna, sehingga besar harapan kami untuk semua kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga apa yang kami laksanakan dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Sidoarjo, 12 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Desa Sentul	1
1.2 Analisis Permasalahan.....	1
1.3 Rencana Program Kerja.....	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	7
2.1 Proker Dan Deskripsi Pelaksanaan	7
2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Masih Dijumpai	21
2.3 Deskripsi Hasil Produk.....	25
BAB III ESAY INDIVIDU	27
3.1 Kreasi Dan Inovasi Ku Tunjukkan Di Desa Sentul.....	29
3.2 Kisah Kasih Nyata Dalam Kekeluargaan Di Desa Sentul....	30
3.3 Sisa Cerita yang Dapat Dikenang	31
3.4 Tempat Persinggahan Yang Menakjubkan	33
3.5 Praktik Kehidupan Bermasyarakat Di Desa Sentul	34
3.6 Pengabdian Masyarakat Yang Tak Cukup Sekali Dilakukan	35
3.7 Kebutuhan Akan Kekompakan Bersama.....	37
3.8 Praktik Bersosialisasi Berbonus Sahabat	38
3.9 Penyatuan Perbedaan Dalam Kebersamaan.....	40
3.10 Motivasi , Inovasi Dan Pengetahuan Untuk Masyarakat ...	41
3.11 Nyata Kerjanya Dan Nyata Bersamanya	43
3.12 Nyatakan Ide Dan Berikan Manfaat untuk Masyarakat	44
3.13 Nyatanya Sulit Untuk <i>Move On</i> Dari Kenangan.....	46
3.14 Belajar Mengenal Sesama Dan Berorganisasi	47
3.15 Kebersamaan, Kekeluargaan Dan Solidaritas	48
3.16 Pemberian Manfaat Untuk Masyarakat	50
3.17 Teman Yang Susah Didapatkan Di Tempat Lain	51
BAB IV PENUTUP	53

4.1 Kesimpulan Dan Saran	53
4.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut	55
DAFTAR PUSTAKA	56
PROFIL PENULIS	57

DAFTAR TABEL

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
Tabel 2.1 Hasil <i>Output</i> Tes Gejala TBC.....	28

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1.1 Peta Desa Sentul	1
Gambar 1.1 Kondisi Taman Sd Sentul	4
Gambar 1.2 Survei Mengenai Kondisi Kesehatan Warga Sentul.....	5
Gambar 1.4 Izin Kepada Pengurus Sekolah	6

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Gambar 2.1 Alur Kegiatan <i>capturing</i> Desa	9
Gambar 2.2 Penyusunan Tema, Konsep, Dan Skenario <i>capturing</i>	10
Gambar 2.3 Proses Pengambilan Video Pembuka	11
Gambar 2.4 Proses Pengambilan Video Air Bersih	12
Gambar 2.5 Proses Pengambilan Video umkm	13
Gambar 2.6 Proses Pengambilan Video Desa Bebas Pungutan	13
Gambar 2.7 Permohonan Izin Kepada Bapak Kepala Desa	14
Gambar 2.8 Proses Pengambilan Gambar <i>Capturing</i>	14
Gambar 2.9 Penampilan Hasil <i>Capturing</i>	15
Gambar 2.10 Sosialisasi TBC	15
Gambar 2.11 <i>Breifing</i> Dengan PDA Kabupaten Sidoarjo.....	17
Gambar 2.12 Persiapan Sosialisasi Penyakit TBC.....	18
Gambar 2.13 Proses Penyerahan Pot Dahak Ke Puskesmas	19
Gambar 2.14 Penyerahan Hasil Laboratorium Kepada Warga	19
Gambar 2.15 Proses Membuat Produk MP ASI	20
Gambar 2.16 Proses Renovasi Taman	21
Gambar 2.17 Penyerahan Laporan Pertanggungjawaban	25
Gambar 2.18 Bentuk <i>Hardcopy</i> Video	27
Gambar 2.19 Produk Tole (Pentol Lele).....	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Profil Desa Sentul

Desa Sentul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Sentul memiliki luas wilayah sebesar 214 Ha. Yang terdiri dari 54 Ha lahan perkampungan, dan 160 Ha lahan hijau, memiliki 13 RT dan 3 RW dengan jumlah penduduk 3.637 orang yang terdiri dari 1.933 laki-laki dan 1.704 perempuan.



Gambar 1.1 Peta Desa Sentul

Secara demografis, desa Sentul berbatasan dengan beberapa desa yaitu :

- Bagian Utara : Desa Penatarsewu, Kec. Tanggulangin
- Bagian Selatan : Desa Keboguyang, Kec. Jabon
- Bagian Barat : Desa Glagah Arum, Kec. Porong
- Bagian Timur : Desa Plumbon, Kec. Porong

Desa Sentul berjarak 5,1 km dari kantor kecamatan Tanggulangin dan berjarak 14 km dari kantor kabupaten Sidoarjo.

Desa Sentul dapat dijangkau melalui transportasi darat antara lain motor dan mobil pribadi, sedangkan angkutan umum tidak dijumpai. Mayoritas penduduk Desa Sentul bermatapencaharian sebagai pekerja buruh pabrik dan konstruksi, yaitu sebanyak 70% dan sekitar 30% bermatapencaharian sebagai petani dan pedagang.

Potensi desa yang dimiliki oleh Desa Sentul adalah luasan lahan pertanian yang mencapai 160 ha, dimana lahan tersebut akan ditanam padi pada musim kemarau, dan diganti menjadi tambak ikan lele pada musim hujan. Sedangkan lahan pemukiman dengan luas sekitar 54 ha, memiliki potensi desa pada sektor UMKM.

1.2 Analisis Permasalahan

Setelah melakukan survei secara menyeluruh yang meliputi survei kondisi alam, potensi desa, dan sosial masyarakat, maka tim pengabdian kepada masyarakat menemukan beberapa permasalahan di desa Sentul sebagaimana berikut.

Desa Sentul merupakan salah satu desa di kabupaten Sidoarjo yang belum memiliki ikon yang dapat menjelaskan keunggulan desa. Sebagaimana desa lain di Sidoarjo yang telah memiliki ikon sehingga lebih mudah dikenal dan dapat pula menjadi sumber pendapatan desa, seperti kampung batik di desa Jetis, kampung bebek di desa Kebonsari, Kampung asap di desa Penatarsewu, dan lain-lain. Belum adanya ikon desa Sentul dapat terkait dengan beberapa hal, misalnya letak desa Sentul yang cukup jauh untuk dijangkau, belum ditemukannya potensi desa yang memiliki ciri khas desa Sentul, serta sikap masyarakat yang belum proaktif dalam upaya pembangunan desa.

Kondisi ini menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Sidoarjo bahkan pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk mendorong desa Sentul menemukan potensi desa yg dapat dikenal masyarakat luas. Salah satu ide yang dikemukakan oleh pemerintah propinsi Jawa Timur bagi desa Sentul adalah menjadikan Sentul sebagai desa percontohan Desa Bebas Pungutan.

Program pertama yang harus dilakukan oleh pemerintah desa Sentul adalah membuat video profil desa Sentul sebagai “Desa Bebas Pungutan”, yang akan dijadikan sebagai bentuk mengenalkan

desa Sentul kepada masyarakat, baik melalui kegiatan formal desa maupun web desa. Program inilah yang menyisakan masalah bagi pemerintah desa Sentul dikarenakan tidak adanya perangkat desa yang mumpuni dalam membuat video tersebut.

Permasalahan lain adalah di bidang kesehatan. Kesehatan merupakan aset penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Memiliki pola hidup sehat merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia. Berdasarkan survei yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat di Desa Sentul, yang meliputi survei kondisi kesehatan masyarakat dan pola hidup masyarakat di temukan bahwa masyarakat desa Sentul adalah masyarakat yang tingkat kesadarannya akan kesehatan dinilai kurang. Hal ini berdasarkan keterangan yang kami dapatkan dari bidan desa.

Misalnya, dalam permasalahan penanganan penderita *Tuberculosis* (TB). Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang sebagian besar menyerang paru, tetapi dapat juga menyerang organ tubuh yang lain. Penanganan terhadap pasien penyakit TB harus dilakukan secara intensif, mulai dari pengawasan cara minum obat sampai lingkungan tempat tinggal pasien yang kondusif dan meminimalkan potensi menular kepada masyarakat sekitarnya. Meskipun penderita TBC di desa Sentul kurang dari 1 % dari jumlah penduduknya, namun kesadaran masyarakat untuk memeriksakan batuk yang dideritanya cukup rendah. Padahal salah satu indikasi utama penyakit TB adalah batuk yang tidak kunjung sembuh dalam beberapa pekan. Jika indikasi TB diketahui lebih awal maka penanganan dan pencegahan penularan kepada masyarakat sekitar dapat dilakukan lebih efektif.

Selain permasalahan TB, banyaknya ibu-ibu muda pekerja yang masih memiliki bayi ternyata menimbulkan permasalahan kurangnya asupan ASI dari seorang ibu untuk bayi tersebut. Padahal ASI seharusnya dapat diberikan kepada anak sampai usia 2 tahun. Dalam kondisi bayi yang sudah tidak menerima ASI lagi, makanan pengganti asi yang diberikan kepada bayi pun dinilai belum mencukupi kebutuhan gizi bayi. Seperti nasi lembek yang hanya diberi kuah sayur sop, sayur asem, sayur bayam atau, kuah soto saja. Dimana kandungan kuah sayur tersebut sangat minim kadar proteinnya. Padahal, kualitas pangan dan gizi merupakan faktor

penting serta mendasar dalam menentukan kualitas sumberdaya manusia dan tingkat kehidupan masyarakat.

Permasalahan lain yang juga menjadi perhatian tim pengabdian kepada masyarakat adalah kondisi taman SD Negeri Sentul yang kurang baik. Hal ini dilihat dari jumlah tanaman yang sedikit dari segi jumlah dan macamnya, serta kondisi tanaman yang kering dan kotor selain itu, area taman yang masih kosong juga cukup luas. Berikut gambaran dari kondisi taman SD Sentul.



Gambar 1.2 Kondisi Taman SD Sentul

Padahal, fungsi taman sekolah tidak hanya untuk memberikan nilai estetika pada gedung sekolah, namun juga dapat memberikan nilai edukatif bagi siswa, seperti sebagai ruang terbuka yang dapat digunakan anak sebagai sarana mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosialnya. Guru pun dapat memanfaatkan taman sekolah sebagai sarana *outdoor learning*, atau model edukasi lainnya.

1.3 Rencana Program Kerja

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat membuat rencana program kerja yang dapat

membantu masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah di desa Sentul, yaitu:

1. *Capturing Profil Desa*

Capturing profil desa merupakan program pengambilan gambar dan video yang mengungkapkan kondisi desa Sentul. Hasil *capturing* tersebut dikumpulkan dan disusun menjadi VT yang berisi profil desa Sentul sebagai Desa Bebas Pungutan. VT tersebut dapat membantu desa dalam mengenalkan kondisi dan potensi desa kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Sidoarjo.

2. *Sosialisasi Dan Penanganan Gejala Tuberculosis (TB)*

Rencana berikutnya adalah tentang program kesehatan, tim kami telah melakukan diskusi dengan ibu bidan Desa Sentul masalah kesehatan di desa tersebut. Kami telah berkonsultasi dengan memberikan informasi dari hasil survei di Desa Sentul kepada ibu bidan tersebut. Kemudian ibu memberikan usulan tentang penanganan gejala penyakit TB, dan akhirnya tim kami setuju dengan program kerja tersebut, karena program tersebut sangat sesuai dengan misi dari program KKN UMSIDA yang telah ditetapkan.



Gambar 1.3 Survei Mengenai Kondisi Kesehatan Warga Sentul

3. Inovasi MP-ASI

Upaya mengatasi permasalahan yang dialami oleh para ibu-ibu mudadalam memberikan makanan pendamping ASI adalah melalui upaya penganeka ragam makanan melalui pengembangan potensi makanan lokal, sekaligus upaya peningkatan pendapatan masyarakatdesa Sentul. Inovasi makanan pendamping ASI ibu yang dirancang oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah makanan bentuk pentol dengan bahan baku dari daging ikan lele. Bahan ikan lele dijadikan sebagai bahan protein utama mengingat mayoritas warga Desa Sentul memelihara ikan lele di tambak mereka, maka sangatlah muda mendapatkan daging lele tersebut.

4. Renovasi Taman Sekolah SD Sentul

Rencana program kerja selanjutnya adalah melakukan renovasi taman yang ada di sekolah dasar Desa Sentul. Tim kuliah kerja nyata melihat kondisi taman tersebut sangat kurang terurus, sedikitnya tanaman yang tumbuh disekitar taman hanya ada sebuah rumput liar yang tumbuh, ada tanaman yang tumbuh namun dengan keadaan kering kurang disiram oleh air.



Gambar 1.4 Izin Kepada Pengurus Sekolah

Kemudian tim kuliah kerja nyata mengusulkan kegiatan ini ke pihak kepala sekolah dan bapak kebun SD Sentul tersebut, untuk melakukan renovasi dan menghias lebih indah dan bagus lagi terhadap taman sekolah tersebut, dan tim kami berharap semoga para siswa dan siswi mulai tumbuh dengan rasa mencintai alam sejak dini, karena kaya akan manfaat jika para siswa dan siswi cinta dengan alam dimulai dari sejak dini.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Pada bab ini akan membahas tentang proker dan deskripsi pelaksanaan, dukungan yang diperoleh dan masalah yang masih dijumpai, serta diskripsi hasil produk.

2.1 Proker Dan Deskripsi Pelaksanaan

Berikut merupakan program kerja yang telah dilakukan oleh tim kuliah kerja nyata selama di Desa Sentul sesuai dengan matriks proker yang telah ditentukan.

1. *Capturing* Profil Desa

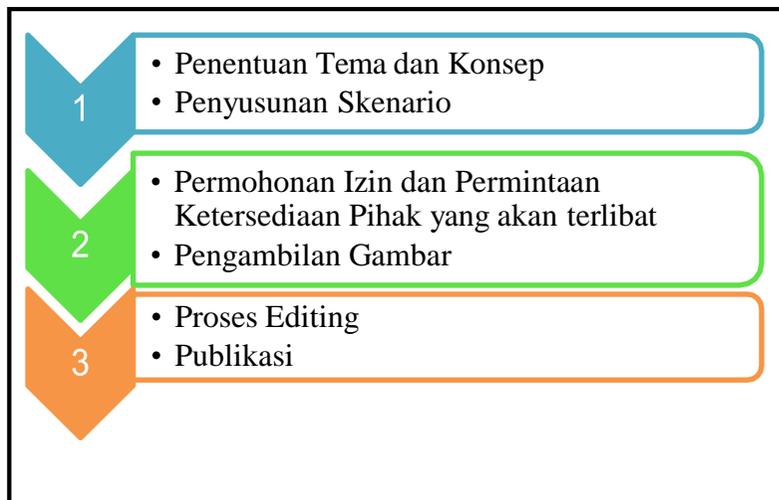
Program kerja “*Capturing*” di Desa Sentul, *Capturing* adalah proses pendokumentasian atas pengetahuan, pengalaman desa, dan penangkapan inovasi desa yang kemudian disebarkan ke desa lainnya untuk direplikasikan atau dikembangkan. Program ini merupakan salah satu program yang sedang digencarkan oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Program Inovasi Desa ini diluncurkan pertama kali pada tahun 2017 oleh Kementerian Desa dalam rangka mendorong pemanfaatan dana desa yang lebih berkualitas melalui kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Desa Sentul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanggulangin, wilayah desa ini berbatasan dengan wilayah Kecamatan Porong dan Kecamatan Jabon. Lokasi Desa Sentul ini cukup jauh dari jalan raya di Kabupaten Sidoarjo hal ini menjadikan Desa Sentul kurang dikenal oleh masyarakat banyak termasuk oleh masyarakat Sidoarjo itu sendiri. Selain itu faktor penyebab Desa Sentul kurang dikenal oleh masyarakat luar adalah kurangnya informasi yang *update* dan lengkap tentang Desa Sentul di internet. Sebenarnya untuk hal tersebut sudah disadari oleh Sekretaris Desa II yaitu Pak Ilyas, beliau menyarankan agar kami tim pengabdian masyarakat UMSIDA

membantu untuk melakukan *Capturing* Desa Sentul. Berdasarkan hal tersebut kami mengajukan program *Capturing* Desa dengan harapan hasil *Capturing* Desa tersebut bermanfaat baik bagi warga sentul maupun masyarakat luas secara berkelanjutan.

Tim pengabdian masyarakat UMSIDA Desa Sentul dibagi menjadi beberapa kelompok lagi dalam mengerjakan setiap program kerja yang ada. Hal ini berguna agar semua peserta KKN – T berpartisipasi dan sekaligus bertanggung jawab atas kegiatan program kerjanya masing-masing. Pembentukan untuk tim *capturing* ini terdiri dari empat anggota , yang diketuai oleh Cahya Wiji Pranata bertugas sebagai *Head of Director*, Arif Rahman bertugas sebagai *Assistant Director* , Arselina Mega S bertugas sebagai *dubber* dan M. Farrel Alaysia P.F bertugas sebagai *editor* serta tidak kami lupakan kontribusi pihak ketiga yang sangat membantu dalam proses *Capturing* ini.

Berikut adalah alur kegiatan *Capturing* profil desa yang akan kami lakukan:



Gambar 2.1 Alur Kegiatan *Capturing*

Tahap yang pertama adalah tahap penentuan tema dan konsep serta penyusunan scenario, dalam penentuan konsep ini kami melibatkan pihak perangkat desa, warga desa dan tentunya anggota KKN – T UMSIDA Desa Sentul. Diskusi yang

dilakukan selama beberapa minggu ini menghasilkan sebuah keputusan mengenai tema *Capturing* yaitu “Desa Sentul Desa Bebas Pungutan” . Desa Bebas Pungutan yang dimaksud ini sesuai dengan Peraturan Presiden No.87/ 2016 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar dan telah ditindaklanjuti dengan Keputusan Kementerian Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 93 Tahun 2016 tentang UPP. Alasan kami memilih memilih tema tersebut karena Desa Sentul telah menerapkan program desa bebas pungutan sejak 2016 , sehingga diharapkan bisa menjadi contoh oleh desa-desa lainnya. Banyaknya daftar pungutan yang ada, kami sepakat memilih tentang pungutan untuk pembuatan KTP. Alasannya karena dinilai cukup mudah untuk memvisualisasikannya. Konsep *Capturing* ini kami ingin menyajikan *Profile* Desa Sentul dan Keunggulan Desa Sentul.



Gambar 2.2 Penyusunan Tema, Konsep, Dan Skenario
Capturing

Sedangkan untuk penyusunan skenario dilakukan dengan cara berdiskusi bersama Tim *Capturing* KKN – T Desa Sentul yang terdiri dari empat orang yang sudah disebutkan di paragraf sebelumnya. Hasil dari diskusi yang sudah dilakukan selama satu minggu tersebut menghasilkan ada lima bagian yang akan ditampilkan yaitu bagian Pembuka, bagian Air Bersih, Bagian UMKM dan Keunggulan Desa ,bagian Desa Bebas Pungutan serta yang terakhir adalah bagian. Penutup. Bagian yang pertama yaitu Pembuka, kami ingin memperkenalkan Desa Sentul kepada masyarakat luas dengan

menyajikan letak wilayah, luas wilayah dan jumlah penduduk di Desa Sentul,

“Desa Sentul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa Sentul berluaskan 214 Ha yang terdiri dari 54 Ha lahan perkampungan dan 160 Ha lahan hijau. Jumlah penduduk di desa ini sekitar 3600 jiwa yang terbagi dalam 13 RT dan 3 RW”.

(Berdasarkan hasil survey dengan Perangkat Desa Sentul)



Gambar 2.3 Proses Pengambilan Video Pembuka

Bagian yang ke dua yaitu Program Air Bersih, alasan kami mengekspos air bersih adalah agar masyarakat luar tahu dengan kondisi alam Desa Sentul yang sedang mengalami krisis air bersih, meskipun hal tersebut sudah teratasi dengan adanya program air bersih gratis dari pemerintah. Dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hemat air dan bisa memotivasi para pejabat untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat.

“Krisis air bersih telah dialami warga Desa Sentul , sejak adanya bencana Lumpur Lapindo, dimana air yang adadisumur warga berasa asin dan tidak layak untuk dikonsumsi. Maka dari itu pemerintah setempat menyediakan air bersih gratis bagi warga desa tersebut agar bisa digunakan untuk sehari-hari. Dengan adanya bantuan progam air bersih ini, masyarakat sentul sangat terbantu. Karena untuk kebutuhan air bersih sehari-hari bisa tercukupi dan teratasi”.

(Berdasarkan hasil survei dengan Perangkat Desa dan Warga Desa Sentul)



Gambar 2.4 Proses Pengambilan Video Air Bersih

Bagian yang ke tiga yaitu UMKM dan Keunggulan Desa, alasan kami mengekspos bagian ini adalah kami ingin menunjukkan ke masyarakat luar mengenai potensi yang dimiliki Desa Sentul, yaitu lahan hijau luas yang digunakan untuk bertani dan budidaya ikan lele. Diharapkan masyarakat luar bisa termotivasi untuk mengenal potensi desanya sendiri dan berinisiatif untuk menciptakan inovasi baru yang berguna bagi masyarakat sekitar.

“Luas lahan hijau yang cukup besar yakni 3x lipat dari lahan perkampungannya, dimanfaatkan dengan baik oleh warga desa sentul, salah satunya adalah sektor perikanan yakni budidaya ikan lele, selain dijual untuk memenuhi permintaan pasar, ikan lele juga diolah menjadi produk unggulan UMKM di desa sentul.

“Beberapa masyarakat memanfaatkan daging ikan lele untuk menjadi olahan makanan seperti pentol, tahu dan siamay lele yang olahan makanan tersebut cukup familiar di kalangan masyarakat jawa timur. Disamping rasa olahan daging lele yang rasanya enak, daging lele juga memiliki kandungan gizi yang tinggi, yaitu protein, asam lemak sehat seperti omega 3 dan

omega 6 , vitamin B22 serta mengandung fosfor. Yang bermanfaat untuk mencerdaskan, memberikan daya tahan tubuh , mengelola sistem saraf tubuh dan mengekstrak metabolisme yang baik bagi tubuh”.

(Berdasarkan hasil survey dan hasil penelitian)



Gambar 2.5 Proses Pengambilan Video UMKM

Bagian yang ke empat yaitu Desa Bebas Pungutan, bagian ini merupakan bagian utama pada *Capturing* Desa Sentul, yang berisi reka adegan atau ilustrasi bahwa desa sentul adalah desa yang bebas pungutan lalu dilanjut dengan pernyataan dari Kepala Desa yang mendukung program tersebut.



Gambar 2.6 Proses Pengambilan Video Desa Bebas Pungutan

Bagian yang ke lima yaitu Penutup, pada bagian ini kami berkonsep untuk mereview dari awal hingga akhir, namun tetap dalam konteks tentang Desa Bebas Pungutan. Hal ini beralasan karena kami ingin bagian penutup ini tetap menonjolkan tema yang telah ditentukan.

Tahap yang kedua adalah tahap permohonan izin dan permintaan ketersediaan pihak yang terlibat serta pengambilan gambar. Untuk permohonan izin dan permintaan ketersediaan pihak yang terlibat dilakukan sejak empat hari sebelum pengambilan gambar, permohonan izin diajukan kepada Kepala Desa Sentul. Sedangkan untuk ketersediaan pihak yang terlibat diantaranya Kepala Desa Sentul, Perangkat Desa Sentul, Karang Taruna Desa Sentul dan Warga Desa Sentul. Pengambilan gambar dilakukan pada hari minggu tanggal 22 September 2019. Karena waktu pengambilan gambar hanya dilakukan selama satu hari maka diperlukan jadwal agar waktu selama satu hari tersebut bisa digunakan secara maksimal.



Gambar 2.7 Permohonan Izin Kepada Bapak Kepala Desa



Gambar 2.8 Proses Pengambilan Gambar *Capturing*

Tahap yang ketiga adalah Editing dan Publikasi. Proses editing dilakukan selama satu minggu. Dalam proses ini kami dibantu oleh pihak ketiga agar video yang dihasilkan lebih maksimal. Selanjutnya proses publikasi, sebelum dipublikasikan kepada masyarakat luar, hasil capturing di tunjukkan kepada warga Desa Sentul yang diwakili oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ibu Bidan Desa dan Anggota Karang Taruna Desa Sentul melalui kegiatan penutupan sekaligus penampilan hasil kegiatan KKN – T 2019 di Desa Sentul pada tanggal 05 Oktober 2019. Selain itu juga diserahkan bukti fisik berupa CD hasil Capturing kepada Kepala Desa. Kedepannya video hasil capturing tersebut akandi publikasikan di Web Desa dan *Youtube* agar masyarakat luas bisa mengaksesnya dengan mudah.



Gambar 2.9 Penampilan Hasil *Capturing*

2. Sosialisasi dan Penanganan Gejala *Tuberculosis* (TBC)



Gambar 2.10 Sosialisasi TBC

Program kerja ini merupakan sasaran khusus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam bidang kesehatan tentang penanganan penyakit *Tuberculosis* (TBC) di daerah Sidoarjo. Dengan memperhatikan sangatnya berbahaya dari dampak penyakit TBC yang dapat menyerang semua orang tanpa memandang usia dan jenis kelamin.

Tim pengabdian masyarakat desa Sentul berperan sebagai petugas TB mewakili Puskesmas yang bekerja dalam mensosialisasikan TB dan menemukan warga yang suspek TB. Petugas pemegang program TB paru di Puskesmas merupakan ujung tombak dalam penemuan, pengobatan dan evaluasi penderita maupun pelaksanaan administrasi program di Puskesmas.²Berkenaan dengan tugas yang penting tersebut maka kami sangat memperhatikan hal-hal penting diantaranya upaya agar kami tidak tertular penyakit tersebut. Karena penyakit TBC merupakan penyakit menular yang berasal dari virus seseorang yang telah mengidap penyakit TBC di area tersebut. Proses penyerangan penyakit TBC berawal dari masuknya virus TBC kedalam tubuh seseorang dan mengendap didalam tubuhnya. Virus TBC akan menyerang seseorang ketika kondisi badan orang tersebut tidak vit atau kurang sehat.

Awal mula virus TBC dapat masuk kedalam tubuh seseorang, adalah ketika seseorang bertatapans langsung dengan seseorang pengidap penyakit TBC, kemudian si pengidap TBC sedang melakukan bersin dan batuk tanpa ditutupi oleh tangan atau masker, maka secara langsung virus tersebut akan menular ke seseorang lawan tatap mukanya.

Proses pelaksanaan proker bidang kesehatan tentang penanganan gejala penyakit TBC ini, tim pengabdian masyarakat UMSIDA terlebih dahulu membuat proposal pengajuan untuk tempat pot dahak ke Puskesmas Tanggulangin. Tahap selanjutya, kami memanggil beberapa Kader Asyiyah untuk membantu kami dalam memperlancar

2B. Widjanarko, P. Prabamurti, and E. Widayat, "Pengaruh Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Petugas Pemegang Program Tuberkulosis Paru Puskesmas Terhadap Penemuan Suspek TB Paru Di Kabupaten Blora," *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 41-52, Mar. 2012.

program kerja ini dikarenakan seluruh tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami tidak ada yang berasal dari fakultas kesehatan, dan sejalan dengan tim Kader Aisyiyah yang juga memiliki program kerja tentang penanganan penyakit TBC. Sehingga proker ini merupakan proker yang saling menguntungkan antara tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami dan Kader Aisyiyah.



Gambar 2.11 *Breifing* Dengan PDA Kabupaten Sidoarjo

Setelah itu, tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami disuatu hari tertentu sebelum melakukan proker ini, memanggil salah satu Kader Aisyiyah untuk datang ke balai desa Sentul guna melakukan breifing dan gladi kotor agar tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami siap menjelaskan cara penanganan gejala TBC terhadap warga desa Sentul dengan baik dan bagus. Setelah semua perlengkapan sudah disiapkan, terakhir adalah meminta izin terhadap ketua RT Desa Sentul untuk dilakukannya sosialisasi di sebagian rumah warga RT setempat. Kemudian di minggu selanjutnya setelah mendapatkan izin dari pihak ketua RT setempat, tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami beserta Kader Aisyiyah, memulai melakukan sosialisasi ke seluruh rumah warga Desa Sentul dengan cara membuat beberapa tim dari 17 anak dibagi menjadi beberapa grup dengan setiap grup didampingi oleh satu seorang Kader Aisyiyah. Untuk lebih mempersingkat waktu, tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami dan Kader Aisyiyah melakukan sosialisasi

berawal dari rumah ketua RT setempat dan kemudian dilanjutkan ke rumah warga yang sekiranya ada kerumunan warga banyak dirumah tersebut. Didalam proker sosialisasi ini, kami memberikan pengetahuan tentang arti sebenarnya penyakit TBC, lalu penyebab terjadinya penyakit TBC, cara penularan penyakit TBC, memberikan pengetahuan cara menanggulangi dan mencegah penyakit TBC, cara membuat pola hidup sehat dalam keluarga. Dan terakhir cara menemukan seseorang yang telah mengidap penyakit TBC untuk segera di obati dan tidak menularkan penyakit tersebut. Ketika tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami dan Kader Aisyiyah menjalankan proker ini, bukan hanya melakukan sosialisasi saja, melainkan jugamempersiapkan pot dahak dan membantunya untuk diperiksa ke lab puskesmas Tanggulangin, kami akan selalu memberikan penawaran apabila ada seseorang yang memiliki gejala penyakit TBC sementara ini.



Gambar 2.12 Persiapan Sosialisasi Penyakit TBC

Program kerja ini berjalan selama 4 hari selama 2 minggu, namun ketika melakukan dengan Kader Aisyiyah hanya dilakukan selama 1 hari dalam 1 minggu, dikarenakan ada jadwal lain. Pada hari di minggu selanjutnya tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami memberikan hasil uji lab dari dahak seseorang warga yang sedang memiliki gejala TBC, dengan cara mendatangi kerumahnya kembali. Pada keesokan harinya kami mengambil pot dahak yang sudah berisi dahak warga untuk diserahkan kepada bagian Laboratorium Puskesmas Tanggulangin untuk di analisis apakah dahak tersebut memiliki virus TBC. Jika positif maka kami akan memberikan informasi kepada warga tersebut untuk mengikuti penyuluhan dan pengobatan gratis selama enam bulan dari Puskesmas. Jika hasilnya negatif maka juga akan kami informasikan kepada

warga tersebut agar segera periksa ke dokter untuk mengetahui jenis batuk apa yang diidapnya.



Gambar 2.13 Proses Penyerahan Pot Dahak Ke Puskesmas Tanggulangin

Hasil pemeriksaan sampel dahak warga suspek TBC di Desa Sentul menunjukkan negative TBC. Meskipun begitu, bukan berarti Desa Sentul tidak terdapat warga yang telah memiliki penyakit TBC. Ada beberapa warga Desa Sentul yang telah mengidap penyakit TBC sejak lama. Dan kami menghimbau kepada warga yang bertempat tinggal didaerah orang yang telah memiliki penyakit TBC, untuk tetap melakukan pola hidup sehat setiap hari, dan melakukan cara berkomunikasi dengan orang yang telah memiliki penyakit TBC tersebut.



Gambar 2.14 Penyerahan Hasil Laboratorium Kepada Warga

3. Inovasi MP-ASI



Gambar 2.15 Proses Membuat Produk MP ASI

Untuk proker ini merupakan proker inti di tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami, karena sudah dimasukkan ke dalam matriks tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami pada awal mula berjalannya KKN ini. Pada proker ini tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami ingin memberikan bentuk makanan inovasi untuk ibu-ibu muda yang baru melahirkan bayinya dan tidak sempat memberikan ASI yang cukup terhadap bayinya. Tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami sudah memikirkan bentuk makanan apa yang akan dibuat sebagai makanan yang termasuk golongan MP-ASI. Untuk memperoleh informasi tentang makanan sehat, tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami selalu menanyakannya dan berkonsultasi kepada ibu bidan Desa Sentul. Beliau sangat membantu sekali ketika kita sedang membuat produk makanan MP-ASI ini, sampai suatu hari beliau memberikan usulan makanan kepada kami.

Kemudian kami mengolah informasi yang telah didapatkan dari ibu bidan tersebut. Melihat kondisi Desa Sentul yang dimana banyaknya warga setempat memelihara ikan lele, maka kami mencoba mencari informasi kembali tentang isi kandungan gizi ikan lele dan apa saja makanan yang berbahan dasar dari daging lele. Setelah itu tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami melakukan diskusi satu tim pengabdian masyarakat UMSIDA dimana bertujuan untuk membuat produk inovasi makanan MP-ASI dari ikan lele.

Akhirnya kami mendapatkan keputusan sebuah ide, yaitu makanan inovasi MP-ASI berbentuk pentol berbahan dasar daging ikan lele. Pentol ikan lele sendiri ini memiliki banyak kandungan gizi yang sangat banyak, dimulai dari protein, mengandung omega, hingga zat fosfor untuk memenuhi

kebutuhan mineral tubuh. Pentol lele sendiri juga dapat digunakan untuk mencerdaskan pikiran khususnya sejak usia dini. Maka dari itu pentol lele sangat cocok digunakan sebagai makanan MP-ASI yang bagus.

4. Renovasi Taman Sekolah SD Sentul



Gambar 2.16 Proses Renovasi Taman

Proker terakhir ini merupakan proker tambahan bagi kami setelah dilakukannya proker utama tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami. Proker ini memiliki manfaat penting juga bagi khususnya para murid SD Sentul. Karena pentingnya mengenalkan perasaan cinta dengan alam sejak dini. Karena semakin majunya jaman sekarang makin berkurangnya orang akan ingat betapa pentingnya menanam tanaman sebagai pola hidup sehat seluruh orang didunia ini. Tujuan proker ini juga digunakan untuk memperindah dan mempercantik keadaan sekolah di Desa Sentul tersebut dengan tanaman hijau yang sangat banyak dan bagus, pengelolaan taman yang terus ditekankan agar terlihat tetap segar taman SD Sentul.

Dalam pelaksanaan proker ini, tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami berawal dari melakukannya survei ke sekolah SD Sentul ketika kami sedang memiliki waktu kosong tidak melakukan proker utama kami. Pada saat melakukan kunjungan ke sekolah SD Sentul, tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami langsung memperhatikan kondisi taman sekolah di SD Sentul. Keadaan tamannya sangat gersang, minim akan tanaman-

tanaman didalam taman tersebut, dan juga kurang dilakukan perawatan terhadap taman sekolah tersebut. Akhirnya kami meminta izin terhadap bapak pengurus taman sekolah dan kepala sekolah SD Sentul untuk dilakukannya renovasi taman sekolah. Setelah mendapatkan izin dan telah diberikan peminjaman alat untuk renovasi taman, lalu kami di minggu depannya langsung membelikan sebuah tanaman TOGA yang banyak dan hijau untuk mengisi lahan taman sekolah yang kosong tersebut.

Tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami membersihkan lahan taman sekolah tersebut dari adanya sampah plastik dan rumput liar yang tumbuh di taman tersebut. Kami juga merenovasi dan memperbaiki pot vas bunga dari proses daur ulang botol yang tidak terpakai kemudian di cat kembali dan ditempelkan dengan kawat ke kayu taman tersebut. Sebagian tanaman telah diganti dengan tanaman baru yang lebih segar, kayu taman dan pagar taman yang telah usang juga telah kami cat kembali agar terlihat lebih bagus lagi. Dan kemudian kami menyiramnya hingga terlihat segar, tak lupa kami juga memberinya pupuk agar subur. Sebagai pengenalan tanaman TOGA terhadap seluruh siswa dan siswi SD Sentul, kami memberikan plakat nama tanaman TOGA di sebagian tempat taman yang telah di beri tanaman toga tersebut.

2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Masih Dijumpai

Berikut dukungan yang diperoleh dan masalah yang masih dijumpai pada saat selama menjalankan program kerja.

1. *Capturing* Profil Desa

Dukungan yang kami peroleh berasal dari berbagai pihak yaitu pihak Kepala Desa dan Sekretaris Desa Sentul sendiri, dimana beliau – beliau berharap banyak atas program kerja capturing ini.

Ketika tim pengabdian masyarakat UMSIDA melakukan survei ke desa Sentul, kami terlebih dahulu langsung menuju kerumah salah satu perangkat desa dengan tujuan untuk mendapatkan data informasi yang valid tentang desa tersebut. Pertama orang perangkat desa tersebut menceritakan banyak tentang profil desa, informasi umum tentang desa, keadaan demografi Desa Sentul, menjelaskan mayoritas matapecaharian

masyarakat Desa Sentul, dan lain-lain. Kemudian bapak perangkat desa tersebut memberikan penjelasan masalah yang ada pada desa, yaitu tentang pembuatan videografi tentang profil desa Sentul dan penyematan tentang Desa bebas pungutan. Pihak perangkat desa berharap desa Sentul memiliki video tentang profil desa dan video tentang Desa Bebas Pungutan terutama untuk Desa Sentul. Tujuan desa ingin membuat video tersebut, untuk menunjukkan dan memperkenalkan Desa Sentul ke seluruh masyarakat luas terutama Kota Sidoarjo. Serta memperlihatkan potensi usaha yang dimiliki Desa Sentul dalam sektor produk makanannya.

Proses pembuatan videografi ini, telah dipikir secara detail dari mulai bagaimana konsep yang akan diusung dalam video tersebut, apa saja yang akan diisikan kedalam video tersebut, siapakah orang yang cocok sebagai peran dan pengisi suara video tersebut sejak setelah melakukan survei awal di Desa Sentul. Tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami telah merencangkannya sejak lama sebelum dilakukannya proker ini, maka dari itu proker ini berjalan setelah melakukan proker tentang kesehatan tersebut. Pada proses pembuatan video ini, kami telah menggandeng teman dari rekan tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami dalam proses pengambilan video dan *editing* video. Tidak lupa sebelumnya, kami selalu meminta izin terlebih dahulu ke beberapa perangkat desa Sentul, agar proses proker ini dapat berjalan dengan lancar. Setelah kami melakukan rencana konsep video ini secara bagus dan baik, kami melanjutkan untuk meminta izin terhadap sebagian warga Desa Sentul dan sebagian karta Desa Sentul untuk ikut serta dalam pengisian video.

Profil desa dan video demo “Desa Bebas Pungutan” ini. Dalam isi video ini berawal dari profil dan kegiatan warga Desa Sentul. Pada bagian video tersebut, kami mengundang sebagian warga Desa Sentul dilakukan proses pembuatan video dan untuk dilakukan sesi wawancara didalam video tersebut. Kemudian di sesi video selanjutnya, yaitu tentang pengenalan produk makanan inovasi dari Desa Sentul, yaitu tentang makanan pentol berbahan dasar daging lele.

Tujuan utama adanya bagian video ini, juga untuk melakukan sosialisasi terhadap warga Desa Sentul bahwa ikan lele dapat diolah menjadi makanan sehat berbentuk pentol, serta memperkenalkan makanan inovasi ini dari Desa Sentul ke seluruh orang khususnya yakni warga Sidoarjo. Kemudian lanjut ke sesi puncak, yaitu video demo menunjukkan bahwa Desa Sentul telah menerapkan program pemerintah tentang Desa Bebas Pungutan. Pada kali ini, kami mengundang sebagian perangkat desa dan kartar Desa Sentul untuk ikut serta dalam pembuatan video tersebut. Proses pengambilan video ini dilakukan selama 1 hari, sejak pagi hari pukul 06.00 samapi dengan sore pukul 18.00. Tempat pengambilan video ini, berada di area tanggul lumpur lapindo, kemudian di area perkampungan dan persawahan Desa Sentul, kemudian di sebagian rumah warga Desa Sentul, dan terakhir di area Balai Desa Sentul. Setelah mendapatkan video tersebut, tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami melanjutkan ke proses *editing* video. Proses ini sangat membutuhkan waktu yang cukup lama, karena untuk mendapatkan bentuk video yang sangat bagus dan diperlukan saling bertukar pikiran antar satu tim.

2. Sosialisasi dan Penanganan Gejala *Tuberculosis* (TBC)

Sebagian mayoritas warga menerima kedatangan kami ketika melakukan sosialisasi di setiap warga desa. Mereka sangat memperhatikan kami ketika melakukan sosialisasi tentang betapa pentingnya mencegah penyakit TBC. Terkadang tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami dan Kader Aisyiyah ketika masuk di sebuah rumah warga, kami disambut hangat sampai diberikan minuman dan makanan sebagai jamuan tamu terhadap kami. Kemudian ketika kami memberikan sosialisasi di satu rumah warga, ada sebagian warga ikut masuk mengikuti kegiatan sosialisasi kami. Warga desa juga sangat ingin mencegah adanya penyakit TBC di Desa Sentul, sebagian setelah adanya sosialisasi dari kami, warga desa menerapkan pola hidup sehat dari apa yang kita berikan. Bukan hanya dari warga saja, dari Kader Aisyiyah sangat mendukung penuh kegiatan proker kami tentang sosialisasi

penanganan penyakit TBC. Mereka juga ikut melakukan sosialisasi di setiap rumah warga. Pihak Puskesmas Tanggulangin juga membantu kegiatan proker kami ini, dengan memberikan izin dalam hal sosialisasi dan penanganan ke uji lab serta penyediaan pot dahak bila ada warga yang ingin memeriksakan dirinya.



Gambar 2.17 Penyerahan Laporan Pertanggungjawaban Kepada Pihak Puskesmas Tanggulangin

Masalah yang masih dijumpai pada saat menjalankan proker ini adalah sebagian warga tidak mau dijumpai rumahnya untuk dilakukan sosialisasi, dan kebanyakan orang mengira kami datang ke rumah setiap warga untuk melakukan penawaran produk yang kami bawa dan mewajibkan warga desa untuk membelinya.

3. Inovasi MP-ASI

Pada kegiatan proker ini, sebagian warga Desa Sentul sangat menerima akan inovasi yang telah tim pengabdian masyarakat UMSIDA buat tersebut dengan alasan, rasa yang tercipta di pentol tersebut sangat enak dan juga kaya akan gizi. Pada saat menjalankan sosialisasi, sebagian warga juga ikut melihat dan membuat pentol lele tersebut.

Masalah yang masih dijumpai pada proker ini adalah kurang minatnya warga desa Sentul dalam pengolahan daging ikan lele untuk dijadikan makanan inovasi penuh akan gizi ini. Warga desa Sentul masih suka menjual ikan lele dengan bentuk masih ikan lele atau dengan kata lain langsung dijual. Apabila mungkin ikan lele tidak langsung dijual, namun diolah menjadi

makanan seperti pentol lele ini mungkin dapat meningkatkan nilai untung usaha tambaknya.

4. Renovasi Taman Sekolah SD Sentul

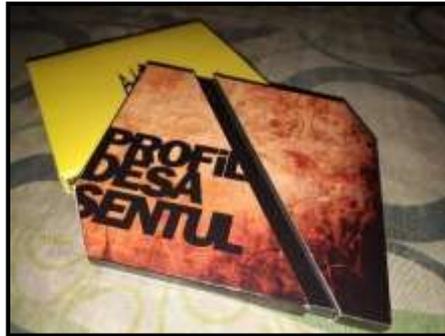
Dukungan yang didapat pada renovasi taman sekolah SD Sentul adalah harapan penuh dari pihak sekolah untuk mewujudkan kami dalam merenovasi taman sekolah SD Sentul. Kami juga didukung dengan peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk merenovasi taman sekolah tersebut. Kami juga telah dibantu oleh pihak pengurus taman sekolah dalam melakukan renovasi taman sekolah dan juga kami telah dibuahkan makanan sebagai pengganti rasa lelah tim pengabdian masyarakat UMSIDA ketika melakukan kerja bakti.

Masalah yang masih dijumpai pada proker ini, adalah masih kurangnya dalam memelihara taman sekolah. Ketika kami tinggal selama seminggu, tanaman yang telah kami tanam, tidak ada pihak pengurus sekolah yang menyirami tanaman-tanaman tersebut hingga sampai kering dan layu semua. Sehingga terjadi ketidakcocokan pihak kepala sekolah dengan hasil kerja kami.

2.3 Deskripsi Hasil Produk

Berikut merupakan deskripsi hasil produk selama melakukan program kerja yang telah ditentukan.

1. *Capturing* Profil Desa



Gambar2.18 Bentuk *Hard Copy* Video

Ini adalah bentuk hasil satu karya KKN-T Desa Sentul yang berupa video dalam bentuk *hardcopy*/CD yang didalamnya memuat video profil desa sentul sebagai desa bebas pungutan dan pengenalan UMKM sebagai inovasi desa, yang nantinya karya kami ini akan diserahkan ke perangkat desa sentul yang nantinya akan di persembahkan sebagai peninggalan kami dan sewaktu waktu jika pihak desa akan mengikuti kegiatan di pemerintahan desa sentul sudah mempunyai *profile* desa.

2. Sosialisasi Dan Penanganan Gejala *Tuberculosis* (TBC)

Output dari hasil progam kerja kali ini bukan berupa produk seperti kebanyakan program kerja yang lain, melainkan dalam bentuk hasil laboratorium tes Gejala *Tuberculosis* (TBC) warga desa Sentul, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo. Berikut tabel hasil output tes gejala TBC.

Tabel 2.1 Hasil *Output* Tes Gejala TBC

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	RT	Hasil Lab
1.	Khusnan Evendi	54	Laki-Laki	001	Negatif
2.	Karilah	34	Perempuan	003	Negatif
3.	M. Zaeni	29	Laki-Laki	003	Negatif
4.	Khoirul Anam	30	Laki-Laki	013	Negatif

3. Pentol Lele (TOLE)

Tole merupakan suatu product inovasi dari mahasiswa KKN – T di desa Sentul. Bahan dasar tole ini adalah daging ikan lele. Mahasiswa berinovasi untuk membuat tole ini karena di desa Sentul mayoritas masyarakat melakukan budidaya lele dan disana tidak ada UMKM, sehingga dengan adanya permasalahan ini, kami berinovasi untuk membuat product berbahan dasar lele. Selain untuk UMKM, tole ini bisa digunakan untuk MP – ASI.



Gambar 2.19 Produk Tole (Pentol Lele)

BAB III

ESAY INDIVIDU

3.1 Kreasi Dan Inovasi Ku Tunjukkan Di Desa Sentul

Dewi Lestari

162010200038 (Manajemen Keuangan/ FBHIS)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDA disana. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun.

Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sentul dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya harap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.2 Kisah Kasih Nyata Dalam Kekeluargaan Di Desa Sentul

Arif Rahman

161020700035 (Teknik Industri)

Kesan yang saya dapatkan dari adanya KKN-T UMSIDA 2019 di Desa Sentul adalah diterimanya kami untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Sentul. Kami mendapatkan sambutan hangat dari warga setempat, kemudian kami diberikan fasilitas tempat tinggal di salah satu ruangan balai desa Sentul. Ketika kami dalam memecahkan masalah di Desa Sentul, kami sangat dibantu banyak oleh warga dan karang taruna Desa Sentul. Dari adanya kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pengalaman bahwa pentingnya hidup bersosial dengan warga, mengetahui arti saling membantu dengan satu sama lain. Kami juga saling menjadi mempererat tali persaudaraan antar satu tim pengabdian masyarakat UMSIDA 2019. Ketika kami mengalami masalah ketika menjalankan program kerja kami, sebagian warga desa, perangkat desa, dan karang taruna desa bersedia membantu tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami dengan sebisa mungkin. Adapun karena melakukan sosialisasi *door to door* di setiap rumah warga, kami lebih dikenal oleh banyak warga Desa Sentul.

Pesan kami semoga warga desa dapat menerima perbedaan yang ada, terutama tentang organisasi agama yang berbeda, diharapkan masyarakat tidak memperlmasalahkannya itu. Dari proker tentang kesehatan yang telah kami jalankan semoga manfaat yang didapatkan dapat diterima masyarakat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menerapkan hidup sehat. Kemudian untuk inovasi tentang UMKM yang sedang kami jalankan, semoga kedepan dapat dijadikan ikon Desa Sentul atau produk makanan unggulan Desa Sentul, karena makanan tersebut sangat mudah didapatkan di Desa tersebut dan memiliki banyak manfaat bagi semua orang. Dan terakhir, untuk video yang telah dikerjakan oleh mahasiswa tim pengabdian masyarakat UMSIDA 2019 semoga kedepan dapat bermanfaat bagi seluruh warga Desa Sentul dan cinderamata dari kami untuk seluruh warga Desa Sentul sebagai tanda terima kasih kami terhadap Desa Sentul yang telah menerima kami untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Sentul.

3.3 Sisa Cerita Yang Dapat Dikenang

*Muhammad Farrel Alaysia P.F
152040100052 (Ilmu Hukum/FBHS)*

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sentul dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan baik untuk masyarakat dan adik tingkat kami yang melaksanakan KKN di desa Sentul berikutnya, tidak berhenti saat kegiatan selesai. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya harap INI BUKAN HARAPAN PALSU BELAKA untuk teman-teman KKN-T desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya. Terlebih kisah kita yang dulu biarkan menjadi kenangan di desa sentul.

3.4 Tempat Persinggahan Yang Menakjubkan

Moch.Irfan Affandi

142030100088 (Psikologi)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa sentul sendiri merupakan desa yang orangnya mayoritas mempunyai tambak lele. Saya banyak belajar pada desa ini arti persahabatan serta kerja sama antar anggota untuk mensukseskan pelaksanaan KKN Terpadu di desa Sentul.

Keluh kesah kita tanggung bersama, yang dari kita egois sampai bisa menghargai orang lain. Bersama teman-teman anggota KKN saya mendapatkan banyak pengalaman yang nanti kedepanya dapat saya jadikan pedoman untuk kehidupan bermasyarakat. Walau sebentar KKN di desa Sentul para anggota KKN sudah saya anggap sebagai saudara saya sendiri, satu kenangan yang tidak bisa saya lupakan. Dari mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi sampai kerja dan membaaur dengan masyarakat setempat yang dimana itu belum pernah saya lakukan sebelumnya. Terima kasih anggota KKN desa Sentul atas kerja samanya selama KKN di situ.

Tak lupa juga saya berterima kasih kepada bapak lurah desa Sentul yang sangat baik dan mengijinkan kita KKN di desa Sentul dan dipersilahkan menempati balai desa disitu buat posko kita. Kisah bersama anggota yang KKN disitu tidak akan bisa terlupakan dan semoga kita tetap jadi saudara selamanya walaupun masing-masing ada kesibukan. Kenangan yang tidak bisa saya lupakan sampai kapanpun, dari mendapat pengalaman baru, teman serta sahabat baru.

Saya berharap masyarakat di desa Sentul memperhatikan kesehatan lingkungan buat desa Sentul. Saya juga berharap para pemuda masyarakat desa Sentul juga selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan di desa Sentul. Serta apa yang kita tinggalkan di desa Sentul

yaitu program-program kerja anak-anak KKN desa Sentul dapat diteruskan para anggota masyarakat desa Sentul.

3.5 Praktik Kehidupan Bermasyarakat Di Desa Sentul

Ardi Prayugo
161020100015 (Teknik Elektro)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDA disana. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sentul dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya harap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.6 Pengabdian Masyarakat Yang Tak Cukup Sekali Dilakukan

Arselina Mega Singgih
162010300176 (Akuntansi/FBHIS)

Syukur Alhamdulillah pada Allh SWT, karena rahmat-Nya saya dapat melaksanakan mulai dari awal sampai akhir dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Melalui kegiatan ini saya mendapatkan banyak ilmu baru, saya banyak belajar memahami keadaan, belajar menghargai pendapat orang lain, belajar mandiri dalam hidup dan belajar memahami serta menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat. Alhamdulillah ketika pertama kali saya dan anggota kelompok yang lain datang di Desa Sentul di sambut baik oleh Kepala Desa Sentul , perangkat desa, anggota Karang Taruna dan masyarakat setempat.

Merupakan pengalaman baru bagi saya, hidup bersama selama dua bulan meskipun hanya sabtu minggu, benar benar kami memanfaatkan betul waktu tersebut untuk kegiatan program kerja, disamping itu tetap menjalin silaturahmi dengan anggota lain. Dengan adanya KKN ini saya menemukan keluarga baru, sahabat baru, teman baru dan mengenal teman – teman baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat.

Saya yakin setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing, tapi itu tidak boleh menjadi alasan untuk kita saling menjauh,

saling mementingkan diri sendiri, dan tidak memperdulikan orang lain. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap program yang telah kelompok saya lakukan bermanfaat bagi semua pihak, tidak hanya ketika kegiatan KKN saja, melainkan ketika setelah adanya KKN ini. Dan untuk Panitia KKN – T tahun 2020 semoga tetap menjaga kualitas program KKN – T UMSIDA dengan melahirkan tema-tema yang berguna bagi masyarakat secara jangka panjang sedangkan untuk peserta KKN – T tahun 2020 semangat mengabdikan kepada masyarakat, berikan yang terbaik untuk masyarakat karena sejatinya punya ilmu setinggi apapun kalau tidak bisa berbaur dengan masyarakat sangatlah percuma.

Untuk warga Desa Sentul saya harap masyarakatnya meningkatkan rasa bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Dan yang terakhir saya berharap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul, Perangkat Desa Sentul, Karang Taruna Desa Sentul dan warga Desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski kegiatan KKN telah usai. Semoga apa yang telah di alami bersama mendapatkan ridho dari Allah SWT Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

3.7 Kebutuhan Akan Kekompakan Bersama

Arum Indra Purwanti

162020100001 (Administrasi Publik /FBHIS)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak teman, hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Apalagi disaat memasak rasanya sangat menyenangkan, karena baru pertama kali memasak bersama teman-teman. Awalnya tidak mudah karena kita memiliki pendapat dan lidah yang berbeda, jadi di minggu awal kita sempat beradu argument. Tetapi itulah yang membuat kita semakin dekat dengan semua anggota. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDA disana. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Awalnya kita semua saling menutup diri dan terkesan canggung. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi

semua pihak yang terlibat. KKN-T Sentul ini merupakan momen yang sangat berarti dan merupakan momen yang tidak terlupakan.

Saya berharap setelah berakhirnya KKN-T ini bisa memberikan pelajaran kepada kita semua bahwasannya segala hal tidak akan terasa berat apabila kita saling merangkul dan saling membantu dalam segala hal. Karena tanpa adanya kekompakan ini KKN-T Sentul tidak akan bisa berjalan sesuai seperti harapan yang telah kami rancang. Terimakasih kelompok 27 KKN-T Sentul kalian terbaik.....!!!

3.8 Praktik Bersosialisasi Berbonus Sahabat

Tomii Sulistio

162010200208 (Manajemen SDM/FBHS)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDA disana. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya ingin adek adek knn generasi berikutnya memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

3.9 Penyatuan Perbedaan Dalam Kebersamaan

Kalimatus Sa'diyah

168620700001 (PGPAUD)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDA disana. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sentul dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua.

Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya harap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.10 Motivasi , Inovasi dan Pengetahuan untuk Masyarakat

Mohammad Amien Isnaini
161020200044 (Teknik Mesin)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul Kecamatan Tanggulangin dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan sabtu dan minggu saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak dan baik. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDA disana. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sentul dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya harap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya dengan baik.

3.11 Nyata Kerjanya Dan Nyata Bersamanya

Dimas Randy P

172010300212 (Akuntansi/FBHS)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDA disana. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pertama Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sentul dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk

kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya harap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.12 Nyatakan Ide dan Berikan Manfaat untuk Masyarakat

Cahya Wiji Pranata
151080200025 (Teknik Informatika)

Kesan yang saya rasakan dalam menjalankan kegiatan KKN-T terutama KKN di Desa Sentul ini sangat baik. Tidak ada kendala yang berarti dalam setiap proses didalamnya. Dimulai dari pembukaan yang disambut sangat “Welcome” oleh semua lapisan masyarakat termasuk perangkat desa dan karangtaruna setempat. Moment demi moment yang tercipta selama kegiatan berlangsung memberikan pelajaran berharga untuk saya tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat yang sebenarnya. Beragam perbedaan seperti sifat, tingkah laku, tingkat pendidikan, agama, dan yang lainnya tidak seharusnya membuat jarak diantara masyarakat. Hal ini pula tentu terjadi diantara setiap anggota dari KKN-T ini. Beragam pola pikir dan ide-ide yang tertuang mengharuskan kita semua untuk mencari jalan keluar terbaik untuk mencapai penyelesaian masalah dan menghasilkan satu pola pikir yang disepakati untuk dijalankan.

Memiliki suatu kebanggaan tersendiri bagi saya saat ikut membawa nama baik Universitas dan beberapa pihak terkait dalam membantu mengembangkan potensi dari Desa Sentul ini. Melalui Program Kerja yang bertema Kesehatan (TB), Sosial (*Capturing*), Ekonomi (UMKM TOLE), Pendidikan (Renovasi Taman), diharapkan mampu memberi manfaat besar yang berkelanjutan untuk Desa Sentul terutama warganya.

Saya juga mendapat pengalaman berharga dalam kegiatan KKN-T ini terutama dalam proses pengerjaan Program Kerja *Capturing* Desa, dimana saya ditunjuk oleh teman-teman anggota KKN-T 27 sebagai perwakilan untuk memimpin proses berjalannya PROKER ini atau bisa disebut sebagai *Director*. Memimpin dan mengatur orang banyak dengan beragam pola pikir sekaligus sifat merupakan sesuatu yang saya rasa cukup sulit. Ditambah lagi pengerjaan video Profil Desa ini merupakan hal yang baru bagi saya. Tetapi dengan diberikannya amanat ini dan saya merasa mampu untuk menerimanya maka saya berusaha untuk menantang diri saya sendiri untuk bersikap profesional dan totalitas agar amanat ini bisa terlaksana dengan baik dan tentu membawa manfaat bagi semuanya. Tentu semua kesuksesan Program Kerja ini tidak lepas dari bantuan Allah SWT dan teman-teman KKN-T 27 yang dibagi menjadi beberapa tim khususnya tim *Capturing* dan umumnya untuk tim UMKM, Mading, dan Desain.

Semoga teman yang sekaligus menjadi keluarga kecil baru saya ini bisa terus berlanjut dan tidak berhenti menjalin silaturahmi hanya sampai di akhir kegiatan KKN-T ini. Tentu pula hubungan terhadap warga Desa Sentul semoga tetap terus berjalan baik. “Hidup ku akan terus berlanjut, tetapi kenangan dimasa KKN yang indah bersama kalian ini tidak untuk dilupakan”.

Pesan untuk saya pribadi agar mengambil setiap pelajaran dari semua kegiatan yang telah saya lakukan di Desa Sentul ini, khususnya untuk bagaimana cara hidup bermasyarakat dan berpandangan luas dalam mencari jalan keluar dari setiap masalah yang ada. Untuk Desa Sentul agar selalu optimis dalam menggali dan mengembangkan setiap kemungkinan potensi desa yang ada. Masyarakat desa juga harus berpandangan lebih maju pula untuk mau berkembang. Dan semoga setiap Program Kerja yang telah KKN-T 27 lakukan, dapat dilanjutkan dan dikembangkan supaya membawa manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Sentul. Bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, karena ini merupakan kegiatan yang sangat baik dan mulia dipandang dari segi manapun, agar tetap dilanjutkan dan selalu memperbaiki mutu dari tahun ke tahun dalam pelaksanaannya. Selalu

ciptakan tema-tema yang membangun dan berkualitas agar kita bersama-sama dapat memajukan setiap potensi dan menyelesaikan masalah yang ada di Sidoarjo ini melalui penyelesaian masalah yang merata dari setiap lapisan desa.

3.13 Nyatanya Sulit untuk *Move On* dari Kenangan

Riska Ary Sandy
162010300193 (Akuntansi/FBHS)

Kesan saat pelaksanaan KKN yang saya dapat adalah ucapan syukur allhamdulillah karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari serta pengalaman-pengalaman baru. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan serta membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasa memiliki keluarga baru, sangat singkat terasa 2 bulan dan hanya hari sabtu dan minggu saja kita berkumpul bersama, dan hal-hal lain yang kita lakukan bersama hingga larut malam untuk membahas perkembangan proker dan lain sebagainya, seringnya ada perbedaan pendapat antara satu dengan yang lain itulah yang membuat kita bisa belajar saling bertoleransi dan dapat menerima pendapat orang lain, dan ini yang banyak di rindukan setelah berakhirnya program KKN.

Pesan dalam kuliah kerja nyata (KKN) 2019 ini adalah semoga yang kita lakukan menjadi berkah untuk kita semua dan semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia. Tetap jaga silaturahmi di antara kita, jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses Tidak lupa saya juga memohon maaf untuk teman-teman KKN, anggota Karang Taruna Desa Sentul dan warga desa Sentul Beserta seluruh jajaran perangkat desa jika selama ini ada kata-kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan. Untuk Desa Sentul, Tanggulangin, selalu kompak dan tetap jaga solidaritas, jangan

lupakan kami yang telah singgah walaupun hanya sebentar di desa Sentul, Tanggulangin, Sidoarjo.

3.14 Belajar Mengenal Sesama dan Berorganisasi

Serla utami

168320700006 (Pendidikan Teknologi Informasi)

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN-T berlangsung, alhamdulillah semua program yang sudah direncanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah terealisasi sepenuhnya. Meskipun banyak halangan dan rintangan tetapi kami selalu tetap semangat dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan semua halangan dan rintangan yang menghadang langkah kami. Dengan adanya KKN-T saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Ternyata akademik yang telah didapatkan di kampus ada yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Disini saya belajar tantang banyak hal, belajar memahami keadaan, belajar lebih menghargai orang lain, belajar bagaimana hidup terbatas, belajar menghargai budaya dan tradisi yang ada, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya mungkin berbeda dari kehidupan yang biasanya, belajar bagaimana hidup mandiri, serta belajar bagaimana menghadapi serta menyelesaikan permasalahan dalam keadaan apapun dan bagaimanapun. Awal pertama kali bertemu dengan keluarga baru yaitu KKN-T 27 ada perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena saya akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru, takut jikalau suatu saat nanti ada sifat dan tingkah laku saya yang tidak disukai oleh teman-teman akan menjadi *bomerang* untuk saya nantinya. Sehingga saya tidak dapat beradaptasi dan berbaur dengan semuanya.

Tetapi alhamdulillah semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN-T 27 baik-baik dan menjunjung tinggi solidaritas. Selain itu warga sekitar juga sangat welcome dan banyak membantu saya dan teman-teman dalam menjalankan program kerja di Desa Sentul tercinta ini. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN-T berlangsung. Terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Sentul tercinta ini. Terima kasih untuk teman-teman KKN-T 27 yang telah menorehkan sejarah baru dalam Kehidupan saya selama KKN berlangsung. Satu hal yang selalu saya ingat “terkadang kita harus menyesuaikan diri dan menahan ego dimana kita berada”. Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Sentul. Jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok KKN-T 27 kenangan manis, maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman KKN-T 27 jika selama kkn saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak disengaja, saya kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa Sentul dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

3.15 Kebersamaan, Kekeluargaan dan Solidaritas

Ferdi Ardiansyah

162010200246 (Manajemen Keuangan/FBHS)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena rahmat-Nya saya dapat melaksanakan mulai dari awal sampai akhir dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Melalui kegiatan ini saya mendapatkan banyak ilmu baru, saya banyak belajar memahami keadaan, belajar menghargai pendapat orang lain, belajar mandiri dalam hidup dan belajar memahami serta menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat. Alhamdulillah ketika pertama kali saya dan anggota kelompok yang lain datang di Desa Sentul di sambut baik oleh Kepala Desa Sentul , perangkat desa, anggota Karang Taruna dan masyarakat setempat. Merupakan pengalaman baru bagi saya, hidup bersama selama dua bulan meskipun hanya Sabtu minggu, benar benar kami memanfaatkan betul waktu tersebut

untuk kegiatan program kerja, disamping itu tetap menjalin silaturahmi dengan anggota lain. Dengan adanya KKN ini saya menemukan keluarga baru, sahabat baru, teman baru dan mengenal teman – teman baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat.

Saya yakin setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing, tapi itu tidak boleh menjadi alasan untuk kita saling menjauh, saling mementingkan diri sendiri, dan tidak memperdulikan orang lain. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap program yang telah kelompok saya lakukan bermanfaat bagi semua pihak, tidak hanya ketika kegiatan KKN saja, melainkan ketika setelah adanya KKN ini. Dan untuk Panitia KKN – T tahun 2020 semoga tetap menjaga kualitas program KKN – T UMSIDA dengan melahirkan tema-tema yang berguna bagi masyarakat secara jangka panjang sedangkan untuk peserta KKN – T tahun 2020 semangat mengabdikan kepada masyarakat, berikan yang terbaik untuk masyarakat karena sejatinya punya ilmu setinggi apapun kalau tidak bisa berbaur dengan masyarakat sangatlah percuma.

Untuk warga Desa Sentul saya harap masyarakatnya meningkatkan rasa bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Dan yang terakhir saya berharap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul, Perangkat Desa Sentul, Karang Taruna Desa Sentul dan warga Desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski kegiatan KKN telah usai. Semoga apa yang telah di alami bersama mendapatkan ridho dari Allah SWT Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

3.16 Pemberian Manfaat untuk Masyarakat

Nur Maghfiroh Hidayati
158620600078 (PGSD)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajaran nya, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN-T. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDAdisana. Di desa Sentul ini saya mendapat keluarga baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sentul dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya harap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.17 Teman Yang Susah Didapatkan Di Tempat Lain

Qoirotul Okhtulia
161080200174 (Informatika)

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan kegiatan KKN Terpadu di desa Sentul dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Sentul merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu, teman dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. Sejak pertama saya dan kelompok datang di desa Sentul kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Sentul serta jajarannya, beliau pun sangat ramah.

Kegiatan ini merupakan pengalaman yang berkesan walaupun hanya dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja yaitu sabtu dan minggu tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat baik dan kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Sentul sangat mendukung adanya tim pengabdian masyarakat UMSIDA disana. Setiap individu pasti memiliki

kepribadian masing-masing. Di tempat ini, awalnya kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu.

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Sentul dapat bermanfaat untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-T ini berakhir. Untuk warga desa Sentul saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Sentul agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya dan saya harap warga desa Sentul bisa lebih memperhatikan keadaan lingkungan sekitar, sehingga masyarakat secara tidak langsung menjaga keadaan lingkungan di desa. Desa Sentul memiliki masyarakat desa yang kompak dalam mengembangkan potensi desa Sentul. Saya harap untuk teman-teman KKN-T desa Sentul tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, serta rekomendasi dan tindak lanjut dari hasil program kerja KKN-T UMSIDA 2019 Desa Sentul.

4.1 Kesimpulan Dan Saran

Berikut kesimpulan dan saran dari KKN-T 2019 Desa Sentul dari tanggal 01 Agustus – 06 Oktober 2019, diantaranya :

1. Sosialisasi Dan Penanganan Gejala *Tuberculosis* (TBC)

Dengan adanya pengetahuan tentang gejala penyakit TBC sangat bermanfaat untuk seluruh warga Desa Sentul dalam menangani penyakit TBC tersebut. Masyarakat menjadi memiliki pola hidup sehat untuk tetap menjaga kesehatan tubuh diri sendiri. Masyarakat menjadi tidak takut dengan gejala TBC, karena sudah mengetahui cara mengatasi dan mencegah gejala TBC. Karena minatnya warga Desa Sentul dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tentang penanganan gejala TBC diharapkan warga Desa Sentul dapat menjadi warga pelopor kesehatan dan mengurangi dampak penyakit TBC di Desa Sentul.

2. *Capturing* Profil Desa

Dengan memiliki videografi profil desa Sentul, diharapkan Desa Sentul dapat dikenal luas oleh seluruh masyarakat umum khususnya masyarakat Sidoarjo. Dan juga dapat bermanfaat sebagai pengenalan produk makanan inovasi asli dari Desa Sentul yang sehat kaya akan gizi, yaitu pentol lele. Karena keikutsertaan warga Desa Sentul dalam pembuatan video ini, sangat berpengaruh dalam keakraban dan kerukunan antar warga Desa Sentul.

3. Inovasi MP-ASI

Dari makanan inovasi MP-ASI berupa pentol lele, dapat dimanfaatkan warga Desa Sentul khususnya ibu-ibu yang sedang memiliki bayi, untuk digunakan sebagai makanan sehat bayi. Karena kandungan yang dimiliki oleh pentol lele sangat tinggi dan banyak gizi untuk mencerdaskan dan membantu pertumbuhan bayi. Meskipun begitu manfaat lain pentol lele adalah sebagai peningkatan nilai untung usaha warga Desa Sentul. Serta sebagai makanan khas dari Desa Sentul untuk diperkenalkan ke masyarakat luas di Sidoarjo.

4. Renovasi Taman Sekolah SD Sentul

Kegiatan renovasi taman sekolah sangat berjalan dengan lancar karena ada dukungan dari pihak kepala sekolah dan pengurus taman sekolah. Pada saat proses renovasi banyak usaha yang telah membantu tim pengabdian masyarakat UMSIDA kami untuk melakukan renovasi taman sekolah. Harapan kami dalam melakukan renovasi taman sekolah adalah untuk mengenalkan rasa peduli dengan dalam kepada seluruh siswa-siswi SD Sentul sejak dini. Karena dengan memiliki jiwa cinta dan peduli alam sejak dini, maka akan mengurangi pemanasan global di masa depan. Dan juga para siswa-siswi akan mendapatkan pengetahuan tentang tanaman TOGA beserta manfaatnya.

Saran yang ingin kami berikan kepada pemerintahan desa dan seluruh warga Desa Sentul adalah agar lebih memperhatikan pentingnya melakukan pola hidup sehat, agar berkurangnya penyakit yang menyerang lingkungan Desa Sentul, dikarenakan Desa Sentul sangat berdekatan dengan tanggul lumpur lapindo. Bau yang disebabkan dari lumpur lapindo sangatlah tidak bagus untuk pernafasan warga Desa Sentul. Lebih baik warga Desa Sentul menanam tanaman hijau yang sangat banyak yang bertujuan sebagai pengolah oksigen atau udara yang bagus untuk dihirup seluruh warga Desa Sentul. Semoga perangkat desa lebih bekerja keras lagi dalam pembangunan desa yang lebih baik, banyak ruangan balai desa yang tidak terpakai karena masih

sedikitnya pengurus perangkat desa. Untuk warga yang sedang menggeluti usaha ikan lele, diharapkan lebih meningkatkan lagi nilai kualitas dari lele tersebut, dan juga bukan hanya dijual dalam bentuk mentah namun juga dijual dalam bentuk olahan makanan seperti pentol lele.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Tim pengabdian masyarakat UMSIDA sangat merekomendasikan Desa Sentul untuk kembali dijadikan sebagai tempat KKN dikemudian periode dengan alasan masyarakat yang baik dan ramah, yang mampu menyambut hangat kedatangan mahasiswa sehingga mempermudah jalannya program kerja yang sudah direncanakan.

Mengenai program kerja “Inovasi MP-ASI” yang menghasilkan olahan makanan sehat sehat, yaitu pentol lele diharapkan sebagai makanan khas Desa Sentul kedepan agar lebih dikenal luas oleh masyarakat Sidoarjo. Dengan adanya inovasi makanan bergizi tersebut dapat membantu kecerdasan anak-anak Desa Sentul dan membantu pertumbuhan balita di desa Sentul. Dan juga dengan adanya program kerja tentang “sosialisasi dan penanganan gejala penyakit TBC” dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat Desa Sentul tentang bahayanya penyakit TBC serta menciptakan pola hidup sehat di desa Sentul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Kholis. DKK. 2018. "Penyuluhan Cara Pencegahan Penularan Tuberkulosis Dan Pemakaian Masker Di Keluarga Penderita: Pengalaman Dari Johar Baru, Jakarta Pusat". Volume 34 Nomor 1.
- Yessy. 2018. "Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengolah Hasil Laut Menjadi Mp Asi Terhadap Ekonomi". JURNAL KESEHATAN TERPADU 2(2) : 54 - 58 ISSN : 2549-8479.
- Widjanarko, P. Prabamurti, and E. Widayat, "Pengaruh Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Petugas Pemegang Program Tuberkulosis Paru Puskesmas Terhadap Penemuan Suspek TB Paru Di Kabupaten Blora," Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, vol. 1, no. 1, pp. 41-52, Mar. 2012.

PROFIL PENULIS



Ima Faizah, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 19 Agustus 1980. Merupakan dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bergelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I), penulis juga aktif melakukan pengabdian kepada masyarakat di beberapa desa di Sidoarjo bersama mahasiswa bimbingannya, yaitu terdiri dari Arum

IndraPurwanti (Prodi Administrasi Publik), Dimas Randy P. (Prodi Akuntansi), Arselina Mega S. (Prodi Akuntansi), Riska Ary Sandy (Prodi Akuntansi), Muhammad Farrel A.P. (Prodi Hukum), Cahya Wiji Pranata (Prodi Teknik Informatika), Qoirotul Okhtulia (Prodi Teknik Informatika), Ferdi Ardiansyah (Prodi Manajemen), Tomi Sullistio (Prodi Manajemen), Kalimatus Sa'diyah (Prodi Pendidikan Guru Pendidikan), Nur Maghfiroh H. (Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Serla Utami (Prodi Pendidikan Teknologi Informatika), Moch Irfan Affandi (Prodi Psikologi), Ardi Prayugo (Prodi Teknik Elektro), Arif Rahman (Prodi Teknik Industri), Mohammad Amien I. (Prodi Teknik Mesin), dan Dewi Lestari (Prodi Manajemen).

Nama : Dewi Lestari
Prodi : Manajemen (Keuangan)
NIM : 162010200038
“ KKN itu tempat untuk berkreasi dan berinovasi”



Nama : Arif Rahman
Prodi : Teknik Industri
NIM : 161020700035
“ KKN itu mengajarkan kita tentang kisah kasih nyata”



Nama : Muhammad Farrel Alaysia P.F
Prodi : Ilmu Hukum
NIM : 152040100052
“ KKN itu belajar, bermain, menciptakan kenangan dan sebuah cerita”



Nama : Moch.Irfan Affandi
Prodi : Psikologi
NIM : 142030100088
“ KKN tempat nongkrong yg paling asik , tempat ngopi , membangun persaudaraan , dan jangan lupa kerja nyatanya”



Nama : Ardi Prayugo

Prodi : Teknik Elektro

NIM : 161020100015

**“ KKN mengajarkan ku arti dari kehidupan
yang bermasyarakat”**



Nama : Arselina Mega Singgih

Prodi : Akuntansi

NIM : 162010300176

**“ KKN itu sekali, yang berkali-kali itu
mengabdi ke masyarakat”**



Nama : Arum Indra Purwanti

Prodi : Administrasi Publik

NIM : 162020100001

**“ KKN mengajariku apa artinya sebuah
kekompakan”**



Nama : Tomi Sulistio

Prodi : Manajemen (SDM)

NIM : 162010200208

**“ KKN itu mengajarkan kita sosialisasi
dan bertambahnya teman”**



<p>Nama : Kalimatus Sa'diyah</p> <p>Prodi : PGPAUD</p> <p>NIM : 168620700001</p> <p>“ KKN itu menyatukan perbedaan dalam kebersamaan”</p>	
<p>Nama : Mohammad Amien Isnaini</p> <p>Prodi : Teknik Mesin</p> <p>NIM :161020200044</p> <p>“ KKNmemberikan motivasi, inovasi dan wawasan yang luas untuk masyarakat”</p>	
<p>Nama : Dimas Randy P</p> <p>Prodi : Akuntansi</p> <p>NIM :172010300212</p> <p>“ KKN itu Kuliah Kerja, Nyata Kerjanya, Nyata Bersamanya, Nyatanya hanya kata ”</p>	
<p>Nama : Cahya Wiji Pranata</p> <p>Prodi : Informatika</p> <p>NIM :151080200025</p> <p>“ KKN itu Kuliah Kerja Nyata, nyatain IDE-nya kasih MANFAAT untuk masyarakatnya ”</p>	

Nama : Riska Ary Sandy

Prodi : Akuntansi

NIM :162010300193

“ KKN itu Kuliah Kerja Nyata. Nyatanya tidak bisa moveon dari kenangan selama KKN ”



Nama : Serla Utami

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

NIM :168320700006

“ KKN itu Belajar Mengenal Sesama dan Belajar Kepemimpinan ”



Nama : Ferdi Ardiansyah

Prodi : Manajemen (Keuangan)

NIM :162010200246

“ KKN membuat belajar tentang kebersamaan, kekeluargaan, kekompakkan dan solidaritas ”



Nama : Nur Maghfiroh Hidayati

Prodi : PGSD

NIM :158620600078

“KKN itu menjadikanku orang yang bermanfaat dalam masyarakat”



Nama : Qoirotul Okhtulia

Prodi : Informatika

NIM :161080200174

“KKN itu tempat menemukan teman yang konyol”



ISBN 978-623-7578-56-7 (PDF)



9 786237 578567